

BAB III

METODE PENELITIAN

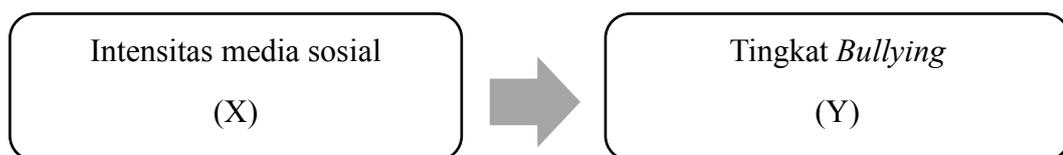
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian mixed methods, Cresweel dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa “*Mixed Methods is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative from of research*”.²⁶

Metode *Sequintal Exlplanatory* yaitu metode yang dilakukan dengan cara menggabungkan antara metode penelitian secara kualitatif dan kuantitatif secara tersetruktur. Tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data kuantitatif secara terukur yang dapat dideskripsikan, dibandingkan, dan bersifat asosiatif. Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah peneliti akan menggunakan metode kualitatif untuk menjabarkan, memperdalam menguatkan, atau menggugurkan data kuantitatif yang sebelumnya telah diperoleh oleh peneliti.²⁷

Adapun alasan metode kuantitatif ini dengan metode kualitatif adalah untuk lebih memahami dan menjelaskan hasil-hasil kuantitatif yang diperoleh sebelumnya.

Gambar 3. 1 Skema Rancangan Penelitian



²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet. IV; Bandung, 2013), 19.

²⁷ *Ibid*, 415

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri Kecamatan Mojoroto pada bulan April-Mei tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Kegiatan penelitian bertujuan untuk mengolah data yang otentik di lapangan. Populasi penelitian dan sampel penelitian bertujuan untuk memperoleh sejumlah data.

Penentuan jumlah populasi pada suatu penelitian artinya salah satu langkah krusial karena dalam populasi diharapkan diperoleh data yang diperlukan, untuk mengetahui secara jelas populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Sugiyono, menyatakan bahwa “populasi artinya wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas serta ciri eksklusif yang ditetapkan sang peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi artinya sekumpulan elemen yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh komponen-komponen yang berada di lingkungan sekolah, seperti, kepala sekolah, guru, tata usaha, dan siswa.

Tabel 3. 1
Keadaan Populasi SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri

No	Jabatan	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kepala sekolah	1	-	1
2.	Guru	2	8	10
3.	Tata Usaha Kepala TU	-	1	1
4.	Penjaga Sekolah	1	-	1
5.	Murid kelas I, II, III, IV, V, VI	106	95	201
Total				214

Sumber: KTU SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri, 2023

2. Sampel

Pada penelitian ini diperlukan adanya sampel penelitian atau miniatur dari populasi yang dijadikan sebagai contoh. Dalam hal ini, Sugiyono mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah serta ciri yang dimiliki oleh populasi. Dengan melihat pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Adapun sampel yang dimaksud peneliti adalah murid kelas III, IV, V, dan VI SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri.

Dalam penelitian mix method ini, peneliti menggunakan Teknik Purposif (*Purposive sampling*), merupakan cara dalam penelitian yang memastikan manasaja kriteria dari responden yang dapat dijadikan sebagai sampel. Dalam metode *purposive sampling*

ini, peneliti memastikan identitas yang tepat untuk dijadikan sampel sehingga bisa dalam menanggapi kasus penelitian²⁸.

Tujuan adanya pemilihan sampel dengan menggunakan *pusposive sampling* adalah mendapatkan deskripsi dari sampel yang diteliti agar dapat digeneralisasikan serta dibuat suatu kriteria atas populasi. Hal ini disebabkan karena peneliti tidak menjelajahi secara menyeluruh terkait populasi karena suatu keterbatasan, baik tenaga, waktu, dan juga biaya. Maka, sangat penting untuk pemilihan sampel yang cocok agar dapat menunjukkan hasil yang akurat tentang penelitian dari suatu populasi tersebut, seperti dalam penelitian ini diambil sampel dari beberapa kelas yang dapat digeneralisasikan kriterianya untuk semua populasi di jenjang pendidikan sekolah dasar.

Menurut data Sekolah Dasar Negeri 4 Mojoroto Kota Kediri, seluruh siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian.²⁹

No.	Nama kelas	Sampel
1	Kelas 3	23
2	Kelas 4	23
3	Kelas 5a	22
4	Kelas 5b	23
5	Kelas 6a	21

²⁸ Eka Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling", *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, No. 1, Juni 2021, 33-39

²⁹ <http://20534603.siap-sekolah.com/data-siap/siswa-daftartingkat/>

6	Kelas 6b	22
Total		134

Sumber: KTU SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri, 2023.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Untuk menghitung sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus *Slovin* dalam pengambilan sampel dari populasi dengan batas kesalahan sebesar 5%.

Menurut Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk, rumus *Slovin* adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Besaran sampel penelitian dengan rumus *slovin* ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan.³⁰

Semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut merupakan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N * e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

³⁰ Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk. *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. (Bandung: (CV. Media Sains Indonesia, 2021), 27-28.

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 15%.

Jumlah keseluruhan siswa SD Negeri Mojojoto 4 Kota Kediri sebanyak 201 siswa, maka jumlah sampel yang diambil jika menggunakan rumus *Slovin* pada tingkat kepercayaan 90% dan taraf kesalan 5% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N * e^2}$$

$$n = \frac{201}{1 + 201 * 5\%^2}$$

$$n = \frac{201}{1 + 201 * 133,777}$$

$$n = 133,777 = 134 \text{ sampel}$$

Perhitungan jumlah populasi penelitian sebagai berikut:

$$n = 133,777 \text{ atau dibulatkan menjadi } 134$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 134 siswa (responden). Jumlah responden tersebut dianggap sudah representatif untuk memperoleh data penulisan yang mencerminkan keadaan populasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur pengaruh intensitas media sosial terhadap tingkat *bullying* di SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri.

1. Instrumen Kusioner

Tabel 3.3

Instrumen Penelitian Variabel X (Intensitas Penggunaan Media Sosial)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pernyataan
Intensitas penggunaan media sosial (X)	Mengacu pada kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang	Frekuensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya membuka media sosial lebih dari 10 jam sehari 2. Saya sering mendownload materi pembelajaran di media sosial
		Penghayatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sering memraktikkan video media pembelajaran di media sosial 2. Saya membeli dan menggunakan produk produk yang saya lihat di media sosial 3. Saya mengikuti gaya hidup yang saya lihat di media sosial
		Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sangat tertarik untuk mengakses media sosial yang berkaitan dengan materi pembelajaran 2. Saya mengakses media sosial untuk menonton video kartun 3. Saya sering mengakses media sosial hanya sekedar mengecek notifikasi terbaru.

		Durasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sering lupa waktu saat mengakses media sosial karena melihat video yang seru 2. Saya membuka dan mengakses media sosial hampir setiap saat makan 3. Dalam sekali membuka handphone saya menghabiskan waktu selama 3jam untuk bermain media sosial 4. Saya tidak bisa lepas dari media sosial setiap hari
--	--	--------	---

Sumber: Peneliti, 2023.

Tabel 3.4

**Rancangan Sebaran Item Pernyataan Berdasarkan Indikator Variabel (X)
Intensitas Penggunaan Media Sosial**

No	Indikator	Nomor Item		Total Item
		Favourable	Unfavourable	
1	Frekuensi	2	1	2
2	Penghayatan	1	2,3	3
3	Perhatian	3,5	4	3
4	Durasi	3	1,2,4	4

Sumber: Peneliti, 2023.

Tabel 3.5

Instrumen Penelitian Variabel Y (Tingkat *Bullying*)

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan
Tingkat <i>Bullying</i> (Y)	Verbal	a. Mengejek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memanggil teman dengan sebutan hewan 2. Saya memanggil teman dengan nama aslinya 3. Saya memuji teman dengan sebutan “anak pintar”
		b. Berkata Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memanggil teman dengan kata-kata kotor 2. Saya sering berbicara kasar saat bertengkar dengan teman 3. Saya selalu berbicara sopan kepada teman

		c. Mengancam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sering memaksa teman untuk mengambilkan barang 2. Saya sering menyuruh teman untuk membelikan makanan 3. Saya sering mengajak teman untuk pergi ke kantin Bersama
	Non Verbal	a. Mendorong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu mendorong teman saat masuk kelas 2. Saya selalu bermain Bersama teman saat istirahat 3. Saya sering mendorong teman saat bercanda
		b. Memukul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu belajar Bersama teman saat di kelas 2. Saya sering memukul teman saat marah 3. Saya sering mencubit tangan teman saat gemas

Sumber: Peneliti, 2023.

Tabel 3. 6

**Rancangan Sebaran Item Pernyataan Berdasarkan Indikator Variabel (Y)
Tingkat *Bullying***

No	Indikator	Nomor Item		Total Item
		Favourable	Unfavourable	
1	Mengejek	2,3	1	3
2	Berkata kasar	3	1,2	3
3	Mengancam	3	1,2	3
4	Mendorong	2	1,3	3
5	Memukul	1	2,3	3

Sumber: Peneliti, 2023.

Setiap indikator dari kedua variabel digunakan sebagai instrumen penelitian berupa kusioner dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur setiap item pernyataan. Bobot dari alternatif jawaban tiap item pernyataan skala likert dari Sugiyono, sebagai berikut:

1. Jawaban sangat sesuai dengan bobot skor 5.
2. Jawaban sesuai dengan bobot skor 4.
3. Jawaban ragu-ragu dengan bobot skor 3.
4. Jawaban sangat sesuai dengan bobot skor 2.
5. Jawaban sangat tidak sesuai dengan bobot skor 1.

2. Instrumen Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Guru	
1.	Dengan berkembangnya teknologi saat ini, media sosial merupakan salah satu media instan yang saat ini memang memiliki berbagai fungsi dalam perannya, apakah siswa diperbolehkan membawa <i>gadget/handphone</i> ke sekolah?
2.	Dengan maraknya isu <i>cyberbullying</i> pada media sosial, bullying verbal dan non verbal apakah sering terjadi di sekolah? Dan apa saja bentuk <i>bullying</i> tersebut?
3.	Bagaimana upaya untuk mengurangi dan meminimalisir intensitas media sosial serta perilaku bullying pada siswa disekolah?
B. Pedoman Wawancara Siswa	
1.	Dengan berkembangnya teknologi saat ini, media sosial merupakan salah satu media instan yang saat ini memang memiliki berbagai fungsi dalam perannya, apakah kamu memiliki media sosial? Apa saja media sosial yang sering kamu

	gunakan?
2.	Dengan maraknya kasus bullying, baik di media sosial, lingkungan, dan di sekolah. Apakah kamu pernah melakukan bullying? Apakah kamu pernah melihat temanmu dibully? Atau kamu adalah korban bullying tersebut?
3.	Apa saja bentuk bullying yang kamu ketahui baik di media sosial dan disekolah?
C. Pedoman Wawancara Wali Murid	
1.	Dengan berkembangnya teknologi saat ini, media sosial merupakan salah satu media instan yang saat ini memang memiliki berbagai fungsi dalam perannya, apakah anak diperbolehkan membawa <i>gadget/handphone</i> ke sekolah?
2.	Apakah saat anak berada dirumah sering mengoprasikan media sosial? dan apakah anda memperhatikan hal tersebut?
3.	Menurut anda dengan maraknya kasus bullying melalui media sosial atau bullying verbal maupun non verbal disekolah, dan dilingkungan sekitar, bagaimana upaya anda untuk mengurangi dan meminimalisir intensitas media sosial serta perilaku bullying pada anak?

Sumber: Peneliti, 2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dan metode tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, adapun teknik tersebut, diantaranya:

1. Kuisisioner.

Teknik kuestioner atau kuesioner yang artinya teknik pengumpulan data menggunakan cara menyampaikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan pada orang lain yang berperan menjadi responden agar bisa menjawab pernyataan dari peneliti. Meski terlihat praktis, teknik ini cukup sulit dilakukan bila jumlah respondennya sangat random dan memiliki jumlah yang banyak.

Pada penelitian ini, teknik tersebut dilakukan dan diberikan kepada seluruh siswa SD Negeri Mojoroto, dimana siswa kelas rendah 1 sampai 2, merupakan pondasi terbentuknya karakter di kemudian hari dan untuk kelas 3 sampai 6 sudah terbiasa untuk membaca dan menalar apa yang dibaca dan menjawab sesuai apa yang telah dipertanyakan. Berikut tabel terkait skor penilaian yang berkaitan dengan kuesioner yang dibagikan:

Tabel 3. 7

Skor penilaian kuesioner

Pernyataan positif	Skor	Pernyataan Negative	Skor
Sangat Sesuai (SS)	5	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	4	Sesuai (S)	2
Cukup Sesuai (CS)	3	Cukup Sesuai (CS)	3
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	4

Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	5
---------------------------	---	---------------------------	---

Penelitian ini penggunaan kuesioner berisi tentang pernyataan yang dapat diisi oleh responden penelitian. Penilaian kuesioner dibuat untuk mengukur variabel tingkat *bullying* di SD Negeri Mojojoto. Dari kuesioner akan dinilai berdasarkan jenis pernyataannya, yaitu pernyataan positif atau pernyataan negatif.

2. Wawancara/interview.

Teknik wawancara atau interview ini dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti atau pengumpul data menggunakan responden atau narasumber atau sumber data. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kepada beberapa siswa yang dilakukan secara tatap muka.

3. Observasi.

Metode observasi ialah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seorang, suatu lingkungan atau situasi secara tajam serta terinci dan mencatatnya secara seksama dalam beberapa cara.

Metode tersebut sangat efektif dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam membuat kategori dalam teknik pengumpulan data lainnya, karena karakter anak sangat berbeda di setiap jenjang kelas.

4. Dokumentasi (foto, rekaman suara dan video).

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian menggunakan metode klasik yang gunanya menjawab pertanyaan apa, mengapa, kenapa, serta bagaimana suatu persoalan.³¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi merupakan proses pencarian segala hal yang berkaitan dengan catatan, transaksi, buku, majalah, surat kabar, serta lain sebagainya. Hal ini digunakan oleh peneliti untuk mengkaji informasi terkait penggunaan media pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak.³² Untuk mengukur validitas kuesioner ini, peneliti menggunakan SPSS Versi 26. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila koefisien korelasi *produk moment* melebihi 0,05 atau koefisien korelasi product moment $> r\text{-tabel} (a ; n - 2)$ $n = \text{jumlah sampel}$ atau Nilai sig. $\leq \alpha$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau

³¹ Sutrisno Hadi. *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 64.

³² Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 48.

lebih terhadap gejala yang sama dengan menguatkan alat pengukur yang sama pula.³³

Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan teknik *Alpha Cronbach*.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier menunjukkan bahwa reaksi hubungan terjadi pada suatu variabel bebas dengan variabel terikatnya. Regresi linier, menunjukkan metode statistik antara seberapa besar hubungan sebab dan akibat variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dalam regresi linier biasanya variabel bebas memiliki simbol X sedangkan variabel terikatnya Y. Persamaan yang terbentuk dalam regresi linier sederhana adalah $Y = \alpha + \beta X$.

Keterangan:

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

Y = Variabel dependen/terikatnya (*tingkat bullying*)

X = Variabel independen/bebasnya (*intensitas penggunaan media sosial*).³⁴

³³ Ibid.,57

³⁴ M. Marbun, H. T. Sihotang, dan M. A. Nababan, "Perancangan Sistem Peramalan Jumlah Wisata Asing," *Jurnal Mantik Penusa*. vol. 2, no. 1, 2018, p. 41.

a. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis untuk korelasi, uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini berdasarkan perbandingan nilai thitung masing-masing koefisien dengan ttabel dengan tingkat signifikan 5%. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat diartikan H_a di tolak dan H_0 di terima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat diartikan H_a di terima dan H_0 di tolak.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Fungsi adanya koefisien determinasi adalah mampu memperhitungkan kemampuan sejauhmana variabel bebas Intensitas penggunaan media sosial (X) dalam menjelaskan variabel terikat Tingkat *bullying* (Y). Jika nilai R^2 berada antara 0 hingga 1 maka bisa disimpulkan semakin kuat kemampuannya untuk menjelaskan variabel dependen. Rumus yang dapat digunakan dalam melakukan perhitungan ini adalah:³⁵

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

³⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 267.

3. Analisis Data Kualitatif

Berdasarkan Miles serta Huberman, data kualitatif ialah menjelaskan perihal proses yang terjadi pada lingkungan setempat. Menggunakan data kualitatif dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab dampak pada lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan dengan banyak serta bermanfaat. Data kualitatif lebih condong bisa membimbing buat memperoleh inovasi yang tidak diduga sebelumnya serta buat membuat kerangka teoritis baru. Data tersebut membantu para peneliti buat melangkah lebih maju dari praduga serta kerangka kerja awal.³⁶

G. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti mencari sumber-sumber lain disamping sumber yang telah kita dapatkan. Untuk mengetahui informasi, peneliti dapat melakukan wawancara dengan banyak siswa, guru, kepala sekolah. Prinsipnya lebih banyak sumber lebih baik.³⁷

³⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, 2012, 284-285.

³⁷ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 34.